Abstrak

Para pakar dapat digantikan fungsinya dengan penggunaan sistem pakar yang berbasis komputer. Biasanya, satu sistem hanya dapat menjadi pakar terhadap suatu permasalahan saja. Dalam pengembangannya, muncul sebuah sistem yang dapat menggantikan beberapa fungsi pakar. Inilah yang disebut *shell. Shell* sistem pakar merupakan *tool* alternatif yang efektif dalam menangani beberapa kasus dengan metode tertentu.

Pada umumnya, manusia belajar dari masa lalu. Menggunakan kasus – kasus yang terdahulu untuk menemukan solusi pada sebuah kasus baru. Prinsip inilah yang digunakan *case-based reasoning* (CBR), metode *reasoning* yang berbasis pada kasus lama yang sudah memiliki solusi. *Shell* sistem pakar yang dipadukan dengan metode CBR merupakan sistem yang cukup efektif untuk diterapkan dalam berbagai bidang pakar.

Dengan sistem ini pakar dapat membangun sistem pakar, mendefenisikan representasi pengetahuan dan menyimpan pengetahuan yaitu berupa kasus (*case*). Untuk mencari solusi pada suatu kasus baru, sistem ini melakukan perhitungan nilai *similarity* antara kasus yang baru dengan kasus – kasus yang sudah tersimpan dalam basis pengetahuan. Kasus dengan nilai *similarity* yang paling tinggi ditampilkan kepada user sebagai alternatif solusi pada kasus baru.

Kata kunci: sistem pakar, *shell* sistem pakar, *case-based reasoning* (CBR)